



DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN KABUPATEN BANYUMAS

Jalan Prof. Dr. Soeharso (Komplek GOR SATRIA) Purwokerto 53114 Telpn : 0281-641069

Faksimile : 0281- 636931 Laman : <https://dinpertankp.banyumaskab.go.id>

Surat Elektronik : dinpertankp@banyumaskab.go.id

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020



KATA PENGANTAR

Memenuhi amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Instruksi Presiden Nomor 5 tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi serta guna memenuhi kewajiban suatu instansi pemerintah dalam mempertanggungjawabkan hasil pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan misi maka Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

LKjIP berisi uraian perencanaan kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas beserta analisis capaiannya selama tahun 2020. Secara umum target kinerja telah berhasil dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa indikator kinerja yang belum dapat tercapai. Hal inilah yang akan digunakan sebagai bahan dalam merumuskan perencanaan, kebijakan dan langkah-langkah perbaikan untuk tahun berikutnya.

Kami berharap agar LKjIP Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan ini dapat menjadi sarana mengevaluasi kinerja organisasi selama tahun 2020 agar ke depan dapat meningkatkan kinerja sehingga lebih produksi, efektif dan efisien baik dalam aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Purwokerto, Januari 2021

Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Kabupaten Banyumas,



Ir. JAKA BUDI SANTOSA, MM
Pembina Tingkat I
NIP. 19650606 199403 1 008

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis (RENSTRA) dan Rencana Kinerja Tahunan yang ditetapkan melalui Kinerja Tahun 2020. Penyusunan LKjIP Tahun 2020 pada hakekatnya adalah upaya untuk memberikan penjelasan akuntabilitas kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2020.

Visi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2023 adalah “Menjadikan Banyumas yang Maju, Adil-Makmur dan Mandiri”. Visi tersebut dijabarkan menjadi 8 misi yang dikenal sebagai hasta krida. Adapun Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas mengemban visi ke-3 yaitu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan daya saing daerah berkualitas, berkeadilan dan berkelanjutan dan krida ke-4 yaitu mewujudkan Banyumas sebagai Kabupaten Pelopor Kedaulatan Pangan.

Tujuan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas adalah meningkatkan penguatan cadangan pangan, meningkatkan ketersediaan pangan utama dan meningkatkan produksi pertanian.

Keberhasilan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dalam mencapai tujuan dan sasaran diukur melalui capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian	Katagori
1.	Meningkatkan produksi tanaman pertanian	Persentase peningkatan produksi tanaman pertanian	1,00%	-1,36%	-135,65%	Sangat Rendah
2.	Meningkatnya ketersediaan pangan utama	Persentase ketersediaan pangan utama	90,00%	109,00%	114,86%	Sangat Tinggi
3.	Meningkatnya penguatan cadangan pangan	Persentase Penguatan cadangan pangan	80,00%	81,97%	102,46%	Sangat Tinggi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian	Katagori
4.	Meningkatnya penerapan teknologi pertanian dan perlindungan pemerintah pada sektor pertanian	Persentase penurunan angka luasan kekeringan	2,00%	93,66%	4.682,97%	Sangat Tinggi
		Persentase dukungan asuransi usaha tani padi	10,00%	6,04%	60,45%	Rendah
		Persentase penurunan angka kerusakan tanaman	5,00%	0,80%	15,94%	Sangat Rendah
5.	Meningkatnya produksi tanaman perkebunan	Persentase peningkatan produksi tanaman perkebunan	1,00%	1,64%	163,86%	Sangat Tinggi
6.	Meningkatnya produktivitas dan produksi pertanian tanaman pangan hortikultura	Persentase peningkatan produktivitas tanaman pangan	1,00%	-8,90%	-890,27%	Sangat Rendah
		Persentase peningkatan produksi hortikultura	1,00%	-18,24%	-1.824,29%	Sangat Rendah
7.	Meningkatnya kinerja kelembagaan, permodalan, sumber daya manusia pertanian dan akses pasar	Persentase cakupan bina kelompok petani	78,16%	80,00%	102,35%	Sangat Tinggi
		Persentase pendampingan kelompok tani pelaku agribisnis	20,00%	22,00%	110,00%	Sangat Tinggi
8.	Meningkatkan pola pangan harapan	Skor pola pangan harapan	91,00	93,10	102,31%	Sangat Tinggi
9.	Meningkatnya penguatan cadangan pangan	Persentase penguatan cadangan pangan	80,00%	81,97%	102,46%	Sangat Tinggi

Hasil yang diperoleh dari pengukuran Penetapan Kinerja Tahun 2020 dapat disimpulkan bahwa dari 13 indikator kinerja 8 indikator kinerja telah memenuhi target dan termasuk dalam kategori sangat baik/sangat berhasil, sedangkan capaian kinerja 5 indikator tidak memenuhi target. Dengan demikian 61,54% indikator kinerja telah mencapai target menunjukkan adanya efektivitas anggaran yang ada terhadap capaian sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas.

Faktor alam yang mendukung berkembangnya beberapa jenis OPT menyebabkan angka kerusakan tanaman yang masih cukup tinggi. Hal ini berakibat pula pada capaian indikator peningkatan produksi pertanian yang tidak mencapai target, baik pada tanaman pangan maupun hortikultura.

Sedangkan informasi biaya yang dibutuhkan dalam mewujudkan sasaran yang terinci dalam anggaran dan realisasi per program adalah sebagai berikut :

No.	Sasaran	Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Prosentase	
1	Meningkatkan produksi tanaman pertanian	Program Pengembangan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura	321.647.058	222.462.958	69,16%	
		Pengembangan Pertanian Tanaman Pangan	167.524.058	113.884.258	67,98%	
		Pengembangan Pertanian Hortikultura	154.123.000	108.578.700	70,45%	
		Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian	2.736.596.000	2.727.211.500	99,66%	
		Pengembangan Mekanisasi Pertanian	386.225.000	386.112.700	99,97%	
		Pengembangan Infrastruktur Bidang Pertanian	600.000.000	590.727.800	98,45%	
		DAK Pertanian	1.750.371.000	1.750.371.000	100,00%	
		Program Penyediaan Benih Pertanian	291.000.000	289.973.120	99,65%	
		Operasional UPT Balai Benih Pertanian	291.000.000	289.973.120	99,65%	
		Program Perlindungan Tanaman	93.523.900	49.406.400	52,83%	
		Perlindungan dan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)	93.523.900	49.406.400	52,83%	
		Program Pengembangan Produksi Tanaman Perkebunan	705.810.500	569.157.500	80,64%	
		Pengembangan Perkebunan Tanaman Tahunan	70.442.300	70.426.400	99,98%	
Pengembangan Perkebunan Tanaman Semusim dan Rempah	135.368.200	121.669.900	89,88%			
Peningkatan Sarana Produksi Perkebunan	250.000.000	182.415.800	72,97%			
Peningkatan Kualitas Bahan Baku Komoditas Tembakau	250.000.000	194.645.400	77,86%			

No.	Sasaran	Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Prosentase
		Program Pemberdayaan Petani dan Penyuluh Pertanian	937.443.450	822.570.868	87,75%
		Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian	22.010.100	22.010.100	100,00%
		Penyusunan Program Penyuluhan Pertanian dan Perikanan	44.255.900	37.885.900	85,61%
		Pengembangan Balai Penyuluhan Pertanian	36.312.000	30.488.918	83,96%
		Pengembangan Kemampuan Petani dan Lembaga Petani	36.312.450	36.312.450	100,00%
		Pengembangan Kelembagaan Petani IPDMIP	798.553.000	695.873.500	87,14%
		Program Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran Produksi Pertanian	77.399.130	77.399.130	100,00%
		Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian	77.399.130	77.399.130	100,00%
	Jumlah Sasaran : Meningkatkan produksi tanaman pertanian		5.163.420.038	4.767.565.976	92,33%
2	Meningkatnya Ketersediaan Pangan Utama	Program Peningkatan Pola Pangan Harapan			
		Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan dan Diversifikasi Pangan	349.977.110	349.525.610	99,87%
		Penyusunan Pola Pangan Harapan	44.378.900	44.378.900	100,00%
		Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	52.454.000	52.453.900	99,99%
	Jumlah Sasaran : Meningkatnya Ketersediaan Pangan Utama		446.810.000	446.358.410	99,90%
3	Meningkatnya Penguatan Cadangan Pangan	Program Penguatan Cadangan Pangan			
		Penanganan Daerah Rawan Pangan	368.445.075	367.525.225	99,75%
		Pendukung Kegiatan TNI (TMMD) untuk Pertanian	13.088.500	13.088.500	100,00%
		Pengembangan Desa Mandiri dan Lumbung Pangan	68.757.900	68.757.900	100,00%
		Pengembangan Cadangan Pangan Daerah	55.040.350	55.040.350	100,00%
	Jumlah Sasaran : Meningkatnya Penguatan Cadangan Pangan		505.331.825	504.358.443	99,81%

Biaya terbesar dikeluarkan untuk membiayai capaian kinerja sasaran Meningkatkan produksi tanaman pertanian. Dengan capaian kinerja sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dari 13 indikator kinerja 8 indikator kinerja telah memenuhi target dan termasuk dalam kategori sangat baik/sangat berhasil, sedangkan capaian kinerja 5 indikator tidak memenuhi target. Dengan demikian 61,54% indikator kinerja telah mencapai target menunjukkan adanya efektivitas anggaran yang ada terhadap capaian sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas.

Melalui LKjIP Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Tahun 2020 ini diharapkan bisa menjadi bahan perbaikan bagi pelaksanaan kebijakan dan program Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas di tahun mendatang sesuai dengan rencana dan strategis daerah.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	1
B. Latar Belakang Penyusunan LKjIP	3
C. Dasar Hukum Penyusunan LKjIP	3
D. Sistematika Penyusunan LKjIP	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA	6
A. Rencana Kerja	6
B. Program dan Kegiatan	8
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2020	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	12
A. Capaian Kinerja Organisasi	12
B. Analisis Hasil Pengukuran Kinerja	14
C. Akuntabilitas Keuangan	19
D. Prestasi dan Penghargaan	24
BAB IV PENUTUP	25
LAMPIRAN – LAMPIRAN	26

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1.	Rincian tujuan, indikator tujuan, sasaran dan indikator sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Tahun 2020	7
2.2.	Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas	9
2.3.	Dukungan Anggaran untuk Pencapaian Indikator Kinerja	10
3.1.	Capaian Indikator Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas	12
3.2.	Neraca Keuangan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas	19
3.3.	Realisasi Keuangan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas	19
3.4.	Efektivitas Anggaran Terhadap Capaian Sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Tahun 2020	22
3.5.	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumberdaya pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Tahun 2020	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas	27
2	Penetapan Kinerja Tahun 2020 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas	28
3	Dokumentasi Prestasi dan Penghargaan yang diperoleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Tahun 2020	29

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas membentuk Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Banyumas. Berdasarkan Perda tersebut Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan bidang pertanian dan bidang pangan.

Sesuai dengan Peraturan Bupati Kabupaten Banyumas Nomor 16 Tahun 2016 tersebut, susunan organisasi dan bagan organisasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, terdiri dari :
 - a) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b) Sub Bagian Keuangan
 - c) Sub Bagian Perencanaan
3. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, terdiri dari :
 - a) Seksi Tanaman Pangan
 - b) Seksi Hortikultura
4. Bidang Perkebunan, terdiri dari :
 - a) Seksi Tanaman Tahunan
 - b) Seksi Tanaman Semusim dan Rempah
5. Bidang Prasarana Sarana dan Perlindungan Tanaman, terdiri dari :
 - a) Seksi Prasarana Sarana dan Perlindungan Tanaman
 - b) Seksi Perlindungan Tanaman
6. Bidang Bina Usaha dan Penyuluhan Pertanian, terdiri dari :
 - a) Seksi Bina Usaha
 - b) Seksi Penyuluhan Pertanian

7. Bidang Ketahanan Pangan, terdiri dari :
 - a) Seksi Ketersediaan dan Distribusi Pangan
 - b) Seksi Konsumsi dan Keamanan Pangan
8. Unit Pelaksana Teknis, terdiri dari :
 - a) UPT Balai Benih Pertanian
9. Kelompok Jabatan Fungsional

Tujuan yang ingin dicapai dalam Renja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Tahun 2020, seperti yang tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas adalah meningkatkan penguatan cadangan pangan, meningkatkan ketersediaan pangan utama dan meningkatkan produksi tanaman pertanian.

Sasaran yang ingin dicapai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya ketahanan pangan;
2. Meningkatnya penerapan teknologi pertanian dan perlindungan pemerintah pada sektor pertanian;
3. Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian tanaman pangan dan hortikultura;
4. Meningkatnya produksi tanaman perkebunan
5. Meningkatnya kinerja kelembagaan, permodalan, Sumber Daya Manusia Pertanian dan akses pasar.

Beberapa isu strategis (strategic issued) dalam bidang pertanian antara lain :

1. Produksi dan produktivitas pertanian perlu ditingkatkan;
2. Keterbatasan tenaga kerja muda pada sektor pertanian;
3. Pendapatan dan kesejahteraan petani perlu ditingkatkan;
4. Keterbatasan Sumber Daya Manusia petugas teknis pertanian;
5. Ketersediaan pangan tidak merata sepanjang tahun;
6. Potensi kerawanan pangan cukup tinggi;
7. Kualitas dan kuantitas konsumsi pangan sebagian besar masih rendah.

B. LATAR BELAKANG PENYUSUNAN LKJIP

Dengan diterbitkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara memiliki kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, fungsi dan peranannya dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). LKjIP tersebut disusun berdasarkan dokumen perencanaan dalam kerangka Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Penyusunan LKjIP Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Tahun 2020 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan visi, misi dan rencana kinerja Tahun 2020. LKjIP juga dimaksudkan sebagai umpan balik untuk perbaikan perencanaan dan peningkatan kinerja Pemerintah Kabupaten Banyumas serta mendorong instansi pemerintah untuk menyelenggarakan tugas pemerintahan dan pembangunan secara baik dan benar (good governance).

C. DASAR HUKUM PENYUSUNAN LKjIP

1. TAP MPR RI Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme sebagai tindak lanjut dari TAP MPR;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Instruksi Presiden Nomor 07 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
6. Keputusan Kepala LAN Nomor 239/XI/6/8/2008 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP);

7. Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor SE/31/M.PAN/12//2004 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Daerah.

D. SISTEMATIKA PENYUSUNAN LKJIP

Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas selama Tahun 2020. Capaian kinerja (performance result) Tahun 2020 tersebut diperbandingkan dengan Penetapan Kinerja (performance agreement) Tahun 2020 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis capaian kinerja terhadap rencana ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja (performance gap) bagi perbaikan kinerja di masa datang.

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Tahun 2020 berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai berikut :

Bab I – Pendahuluan

Menyajikan penjelasan umum organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas, latar belakang dan dasar hukum penyusunan LkjIP serta permasalahan utama (strategic issued) yang dihadapi.

Bab II – Perencanaan Kinerja

Menyajikan ikhtisar sasaran utama yang ingin diraih pada tahun 2020, kaitan sasaran tersebut dengan visi-misi dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Rencana Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, program dan Kegiatan serta Perjanjian Kinerja Tahun 2020.

Bab III – Akuntabilitas Kinerja

Menyajikan uraian hasil pengukuran dan evaluasi kinerja yaitu uraian tentang keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran strategis, hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah yang diambil, termasuk penyajian aspek akuntabilitas keuangan.

Bab IV – Penutup

Menjelaskan simpulan menyeluruh dari Laporan Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas dan menguraikan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa datang.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA KERJA

Perencanaan kinerja tahun 2020 disusun berdasarkan dokumen Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD) periode Tahun 2018-2023. Mengacu pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD) merupakan penjabaran dari Visi Misi dan Program Kepala Daerah yang penyusunannya berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dengan memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD).

Visi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2023 adalah “Menjadikan Banyumas yang Maju, Adil-Makmur dan Mandiri”. Visi tersebut dijabarkan menjadi 8 misi yang dikenal sebagai hasta krida. Adapun Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas mengemban visi ke-3 yaitu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan daya saing daerah berkualitas, berkeadilan dan berkelanjutan dan krida ke-4 yaitu mewujudkan Banyumas sebagai Kabupaten Pelopor Kedaulatan Pangan.

Tujuan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas adalah meningkatkan penguatan cadangan pangan, meningkatkan ketersediaan pangan utama dan meningkatkan produksi pertanian. Sedangkan sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas adalah :

1. Meningkatkan ketahanan pangan;
2. Meningkatkan penerapan teknologi pertanian dan perlindungan pemerintah pada sektor pertanian;
3. Meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian tanaman pangan dan hortikultura;

4. Meningkatnya produktivitas tanaman perkebunan;
5. Meningkatnya kinerja kelembagaan, permodalan, sumber daya manusia dan akses pasar.

Adapun Rincian tujuan dan sasaran beserta indikator kerjanya adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1.

Rincian tujuan, indikator tujuan, sasaran dan indikator sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
1.	Meningkatkan produksi tanaman pertanian	Persentase peningkatan produksi tanaman pertanian	Meningkatnya penerapan teknologi pertanian dan perlindungan pemerintah pada sektor pertanian	Persentase penurunan angka luasan kekeringan (%)
				Persentase dukungan asuransi usaha tani padi (%)
				Persentase penurunan angka kerusakan tanaman (%)
			Meningkatnya produksi tanaman perkebunan	Persentase peningkatan produksi tanaman perkebunan (%)
			Meningkatnya produktivitas dan produksi pertanian tanaman pangan hortikultura	Persentase peningkatan produktivitas tanaman pangan (%)
				Persentase peningkatan produksi hortikultura
			Meningkatnya kinerja kelembagaan, permodalan, sumber daya manusia pertanian dan akses pasar	Persentase cakupan bina kelompok tani (%)
Persentase pendampingan kelompok tani pelaku usaha agribisnis (%)				
2.	Meningkatnya ketersediaan pangan utama	Persentase ketersediaan pangan utama	Meningkatkan pola pangan harapan	Skor pola pangan harapan (%)
3.	Meningkatnya penguatan cadangan pangan	Persentase penguatan cadangan pangan	Meningkatnya penguatan cadangan pangan	Persentase penguatan cadangan pangan

B. PROGRAM DAN KEGIATAN

Program prioritas pembangunan pertanian diurai menjadi kegiatan sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Permendagri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah meliputi :

1. Urusan Ketahanan Pangan

- a. Program Penguatan Cadangan Pangan
 - 1) Penanganan Daerah Rawan Pangan;
 - 2) Pendukung Kegiatan TNI (TMMD) untuk Pertanian;
 - 3) Pengembangan Desa Mandiri Pangan dan Lumbung Pangan;
 - 4) Pengembangan Cadangan Pangan Daerah;
- b. Program Peningkatan Pola Pangan Harapan
 - 1) Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan dan Diversifikasi Pangan;
 - 2) Penyusunan Pola Pangan Harapan;
 - 3) Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan;

2. Urusan Pertanian

- a. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian;
 - 1) Pengembangan Mekanisasi Pertanian;
 - 2) Pengembangan Infrastruktur Bidang Pertanian;
 - 3) DAK Pertanian;
- b. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian
 - 1) Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian;
 - 2) Penyusunan Program Penyuluhan Pertanian dan Perikanan;
 - 3) Pengembangan Balai Penyuluhan Pertanian;
- c. Program Pemberdayaan Petani dan Pengembangan Kelembagaan Petani.
 - 1) Pengembangan Kemampuan Petani dan Lembaga Petani;
 - 2) Pengembangan Kelembagaan Petani IPDMIP;
- d. Program Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran Produksi Pertanian.
 - 1) Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian;

- e. Program Perlindungan Tanaman
 - 1) Perlindungan dan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT);
- f. Program Pengembangan Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan
 - 1) Pengembangan Perkebunan Tanaman Tahunan;
 - 2) Pengembangan Perkebunan Tanaman Semusim dan Rempah;
 - 3) Peningkatan Sarana Produksi Perkebunan;
 - 4) Peningkatan Kualitas Bahan Baku Tembakau;
- g. Program Pengembangan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura
 - 1) Pengembangan Pertanian Hortikultura;
 - 2) Pengembangan Pertanian Tanaman Pangan;
- h. Program Penyediaan Benih Pertanian
 - 1) Operasional UPT Balai Benih Pertanian;

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Setelah Penetapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2020, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas menyusun Perjanjian Kinerja (PK) dengan memperhatikan kapasitas sumber daya yang dimiliki oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas, baik sumber daya aparatur, sumber daya keuanagan, sarana dan prasarana, kondisi masyarakat dan daya dukung lingkungan serta berdasarkan pada perencanaan strategis tahun 2018 - 2023.

Tabel 2.2.

Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatkan Produksi Tanaman Pertanian	Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pertanian	1,00 %
2.	Meningkatnya Ketersediaan Pangan Utama	Persentase Ketersediaan Pangan Utama	95,00 %
3.	Meningkatnya Penguatan cadangan pangan	Persentase Penguatan cadangan pangan	80,00 %
4.	Meningkatkan Pola Pangan Harapan	Skor Pola Pangan Harapan	91,00 %
5.	Meningkatnya Penguatan cadangan pangan	Penguatan cadangan pangan	80,00 %

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
6.	Meningkatnya penerapan teknologi pertanian dan perlindungan pemerintah pada sektor pertanian	Persentase penurunan angka luasan kekeringan	2,00 %
		Persentase dukungan Asuransi Usaha Tani Padi	10,00 %
		Persentase Penurunan angka kerusakan tanaman	5,00 %
7.	Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan	Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan	1,00 %
8.	Meningkatnya Produktivitas dan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan	1,00 %
		Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura	1,00 %
9.	Meningkatnya kinerja kelembagaan, permodalan, Sumber Daya Manusia Pertanian, dan akses pasar	Persentase cakupan bina kelompok petani	78,16 %
		Persentase pendampingan kelompok tani pelaku usaha agribisnis	20,00 %

Tabel 2.3.
Dukungan Anggaran Pencapaian Indikator Kinerja

No.	Sasaran	Program/Kegiatan	Anggaran
1	Meningkatkan produksi tanaman pertanian	Program Pengembangan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura	321.647.058
		Pengembangan Pertanian Tanaman Pangan	167.524.058
		Pengembangan Pertanian Hortikultura	154.123.000
		Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian	2.736.596.000
		Pengembangan Mekanisasi Pertanian	386.225.000
		Pengembangan Infrastruktur Bidang Pertanian	600.000.000
		DAK Pertanian	1.750.371.000
		Program Penyediaan Benih Pertanian	291.000.000
		Operasional UPT Balai Benih Pertanian	291.000.000
		Program Perlindungan Tanaman	93.523.900
Perlindungan dan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)	93.523.900		

No.	Sasaran	Program/Kegiatan	Anggaran
		Program Pengembangan Produksi Tanaman Perkebunan	705.810.500
		Pengembangan Perkebunan Tanaman Tahunan	70.442.300
		Pengembangan Perkebunan Tanaman Semusim dan Rempah	135.368.200
		Peningkatan Sarana Produksi Perkebunan	250.000.000
		Peningkatan Kualitas Bahan Baku Komoditas Tembakau	250.000.000
		Program Pemberdayaan Petani dan Penyuluh Pertanian	937.443.450
		Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian	22.010.100
		Penyusunan Program Penyuluhan Pertanian dan Perikanan	44.255.900
		Pengembangan Balai Penyuluhan Pertanian	36.312.000
		Pengembangan Kemampuan Petani dan Lembaga Petani	36.312.450
		Pengembangan Kelembagaan Petani IPDMIP	798.553.000
		Program Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran Produksi Pertanian	77.399.130
		Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian	77.399.130
		Jumlah Sasaran : Meningkatkan produksi tanaman pertanian	5.163.420.038
2.	Meningkatnya Ketersediaan Pangan Utama	Program Peningkatan Pola Pangan Harapan	
		Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan dan Diversifikasi Pangan	349.977.110
		Penyusunan Pola Pangan Harapan	44.378.900
		Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	52.454.000
		Jumlah Sasaran : Meningkatkan ketersediaan Pangan Utama	446.810.000
3.	Meningkatnya Penguatan Cadangan Pangan	Program Penguatan Cadangan Pangan	
		Penanganan Daerah Rawan Pangan	368.445.075
		Pendukung Kegiatan TNI (TMMD) untuk Pertanian	13.088.500
		Pengembangan Desa Mandiri dan Lumbung pangan	68.757.900
		Pengembangan Cadangan Pangan Daerah	55.040.350
		Jumlah Sasaran : Meningkatkan Penguatan Cadangan Pangan	505.331.825

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran kinerja merupakan proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi pemerintah. Proses tersebut dilaksanakan dengan mengukur capaian setiap indikator kinerja yang menggambarkan keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran.

Untuk lebih menggambarkan keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan sasaran, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Skala	Kategori
91% ≤ 100%	Sangat Tinggi
76% ≤ 90%	Tinggi
66% ≤ 75%	Sedang
51% ≤ 65%	Rendah
≤ 50%	Sangat Rendah

Gambaran keberhasilan capaian tujuan dan sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas direpresentasikan oleh capaian Indikator Kinerja Utama (IKU), adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1.
Capaian Indikator Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Kabupaten Banyumas

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian	Katagori
1.	Meningkatkan produksi tanaman pertanian	Persentase peningkatan produksi tanaman pertanian	1,00%	-1,36%	-135,65%	Sangat Rendah
2.	Meningkatnya ketersediaan pangan utama	Persentase ketersediaan pangan utama	95,00%	109,12%	114,86%	Sangat Tinggi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian	Katagori
3.	Meningkatnya penguatan cadangan pangan	Persentase Penguatan cadangan pangan	80,00%	81,97%	102,46%	Sangat Tinggi
4.	Meningkatnya penerapan teknologi pertanian dan perlindungan pemerintah pada sektor pertanian	Persentase penurunan angka luasan kekeringan	2,00%	93,66%	4.682,97%	Sangat Tinggi
		Persentase dukungan asuransi usaha tani padi	10,00%	6,04%	60,45%	Rendah
		Persentase penurunan angka kerusakan tanaman	5,00%	0,80%	15,94%	Sangat Rendah
5.	Meningkatnya produksi tanaman perkebunan	Persentase peningkatan produksi tanaman perkebunan	1,00%	1,64%	163,86%	Sangat Tinggi
6.	Meningkatnya produktivitas dan produksi pertanian tanaman pangan hortikultura	Persentase peningkatan produktivitas tanaman pangan	1,00%	-8,90%	-890,27%	Sangat Rendah
		Persentase peningkatan produksi hortikultura	1,00%	-18,24%	-1.824,29%	Sangat Rendah
7.	Meningkatnya kinerja kelembagaan, permodalan, sumber daya manusia pertanian dan akses pasar	Persentase cakupan bina kelompok petani	78,16%	80,00%	102,35%	Sangat Tinggi
		Persentase pendampingan kelompok tani pelaku agribisnis	20,00%	22,00%	110,00%	Sangat Tinggi
8.	Meningkatkan pola pangan harapan	Skor pola pangan harapan	91,00	93,10	102,31%	Sangat Tinggi
9.	Meningkatnya penguatan cadangan pangan	Persentase penguatan cadangan pangan	80,00%	81,97%	102,46%	Sangat Tinggi

B. ANALISIS HASIL PENGUKURAN KINERJA

Analisis atas capaian setiap indikator kinerja kegiatan bertujuan untuk mengetahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran dalam mewujudkan visi dan misi yang telah dituangkan dalam dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) yang mengacu pada visi dan misi bupati, sehingga dapat digunakan untuk perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang.

Analisis tersebut dilakukan dengan membandingkan antara realisasi capaian indikator kinerja dengan penetapan target tahun berjalan dan target akhir dalam Rencana Strategis (RENSTRA), perbandingan dengan realisasi tahun lalu serta analisis atas perbedaan kinerja (*perform gap*) yang terjadi baik terhadap penyebab terjadinya gap maupun strategi pemecahan masalah yang telah dan akan dilaksanakan.

Uraian hasil analisis atas capaian setiap indikator kinerja untuk mengetahui kemajuan dan kendala pencapaian tujuan dan sasaran dalam mewujudkan visi dan misi dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Sasaran I : Meningkatkan produksi tanaman pertanian

Capaian kinerja IKU ini diukur atas capaian 1 indikator kinerja sebagai berikut :

a. Indikator persentase peningkatan produksi tanaman pertanian

Indikator kinerja meningkatkan produksi tanaman pertanian, dari target 1,00 % tercapai -1,36% atau tercapai -135,65% dengan kategori **sangat rendah**.

2. Sasaran II : Meningkatnya ketersediaan pangan utama

Capaian kinerja IKU ini diukur atas capaian 1 indikator kinerja sebagai berikut :

a. Persentase ketersediaan pangan utama

Indikator kinerja persentase ketersediaan pangan utama, dari target 95% tercapai 109,12% atau tercapai 114,86% dengan kategori **sangat tinggi**.

3. Sasaran III : Meningkatnya penguatan cadangan pangan
Capaian kinerja IKU ini diukur atas capaian 1 indikator kinerja sebagai berikut :
 - a. Persentase penguatan cadangan pangan
Indikator kinerja persentase penguatan cadangan pangan, dari target 80% tercapai 81,97% atau tercapai 102,46% dengan kategori **sangat tinggi**.

4. Sasaran IV : Meningkatnya penerapan teknologi pertanian dan perlindungan pemerintah pada sektor pertanian
Capaian kinerja IKU ini diukur atas capaian 3 indikator kinerja sebagai berikut :
 - a. Persentase penurunan angka luasan kekeringan
Indikator kinerja persentase penurunan angka luasan kekeringan, dari target 2% tercapai 93,66% atau tercapai 4.682,97% dengan kategori **sangat tinggi**.
 - b. Persentase dukungan asuransi usaha tani padi
Indikator kinerja persentase dukungan asuransi usaha tani padi, dari target 10% tercapai 6,04% atau tercapai 60,45% dengan kategori **rendah**.
Luas lahan AUTP pada Tahun 2019 adalah 6.238,95 ha dari luas tanam keseluruhan 50.919,8 ha meningkat pada Tahun 2020 menjadi 14.430,14 ha dari luas tanam keseluruhan 78.865 ha.
 - c. Persentase penurunan angka kerusakan tanaman
Indikator kinerja persentase penurunan angka kerusakan tanaman, dari target 5% tercapai 0,80% atau tercapai 15,94 dengan kategori **sangat rendah**.
Angka kerusakan tanaman (padi mengalami rusak berat/puso) pada Tahun 2019 seluas 979 ha dari luas tanam padi keseluruhan 50.919,8 ha menurun pada Tahun 2020 menjadi 345,5 ha dari total luas tanam padi keseluruhan 78.865 ha.

5. Sasaran V : Meningkatnya produksi tanaman perkebunan
Capaian kinerja IKU ini diukur atas capaian 1 indikator kinerja sebagai berikut :
- a. Persentase peningkatan produksi perkebunan
Indikator kinerja persentase peningkatan produksi perkebunan, dari target 1% tercapai 1,64% atau tercapai 163,86% dengan kategori **sangat tinggi**.
6. Sasaran VI : Meningkatnya produktivitas dan produksi tanaman pangan dan hortikultura.
Capaian kinerja IKU ini diukur atas capaian 2 indikator sebagai berikut :
- a. Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan
Indikator kinerja persentase peningkatan produktivitas tanaman pangan, dari target 1% tercapai -8,90% atau tercapai -890,27% dengan kategori **sangat rendah**.
Produktivitas tanaman pangan menurun akibat penurunan produksi. Pada Tahun 2019 produksi tanaman pangan (padi, jagung, kedelai) sebesar 403.951,64 ton menurun pada Tahun 2020 menjadi 403.910,60 ton.
 - b. Persentase Peningkatan Produksi Hortikultura
Indikator kinerja persentase peningkatan produksi hortikultura, dari target sebesar 1% tercapai -17,15% atau tercapai -1.714,77% dengan kategori **sangat rendah**.
Produksi hortikultura (durian, pisang, cabai) pada Tahun 2019 sebesar 47.717,20 ton sedangkan Pada Tahun 2020 menurun menjadi 39.534,78 ton.
7. Sasaran VII : Meningkatnya kinerja kelembagaan, permodalan, sumber daya manusia pertanian dan akses pasar.
Capaian kinerja IKU ini diukur atas capaian 2 indikator sebagai berikut :
- a. Persentase Cakupan Bina Kelompok Petani
Indikator kinerja persentase cakupan bina kelompok petani, dari target 78,16% tercapai 80% atau tercapai 102,35% dengan kategori **sangat tinggi**.

- b. Persentase Pendampingan Kelompok Tani Pelaku Agribisnis
Indikator kinerja persentase pendampingan kelompok tani pelaku agribisnis, dari target 20% tercapai 22% atau tercapai 110% dengan kategori **sangat tinggi**.

8. Sasaran VIII : Meningkatkan Pola Pangan Harapan

Capaian Kinerja IKU ini diukur atas capaian 1 indikator sebagai berikut :

a. Skor Pola Pangan Harapan

Indikator kinerja skor pola pangan harapan, dari target 91% tercapai 93,10% atau tercapai 102,31% dengan kategori **sangat tinggi**.

9. Sasaran IX : Meningkatnya Penguatan Cadangan Pangan

Capaian kinerja IKU ini diukur atas capaian 2 indikator sebagai berikut :

a. Persentase Penguatan Cadangan Pangan

Indikator kinerja persentase penguatan cadangan pangan, dari target 80% tercapai 81,97% atau tercapai 102,46% dengan kategori **sangat tinggi**.

Berdasarkan capaian kinerja yang telah dijabarkan tersebut, dari semua indikator kinerja yang ada, terdapat 5 indikator kinerja yang tidak mencapai target yaitu :

1. Terdapat 3 (tiga) Indikator kinerja dengan kategori **sangat rendah** yaitu :
 - persentase peningkatan produksi pertanian;
 - persentase penurunan angka kerusakan tanaman;
 - persentase peningkatan produktivitas tanaman pangan
 - persentase peningkatan produksi hortikultura;
2. Terdapat 1 (satu) Indikator kinerja dengan kategori **rendah** yaitu :
 - persentase dukungan asuransi usaha tani padi;

Capaian indicator kinerja yang tidak sesuai dengan target disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Adanya kondisi lingkungan yang mendukung perkembangan hama penyakit, diantaranya Wereng Batang Coklat (WBC) pada tanaman padi di bulan Januari-Maret 2020 dan serangan OPT *Spodoptera frugiperda* pada tanaman jagung, serta adanya sebagian wilayah yang kekurangan air menyebabkan menurunnya produksi tanaman pangan yang berakibat pula pada penurunan produktivitas tanaman pangan serta angka kerusakan tanaman yang cukup tinggi;
2. Curah hujan yang tinggi yang menjadikan bunga dan calon buah durian gugur yang menyebabkan penurunan produksi durian yang cukup besar, yang memberikan andil pada penurunan produksi hortikultura.

Adapun upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dalam rangka upaya mengatasi hal-hal tersebut adalah :

1. Memberikan bantuan pestisida yang diberikan kepada petani. Namun demikian bantuan pestisida yang telah disediakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas belum memadai karena keterbatasan anggaran yang ada.
2. Memberikan bimbingan teknis budidaya kepada petani secara berkesinambungan, agar dapat melakukan budidaya tanaman yang tepa yang dapat mengatasi serangan OPT serta dengan menyelenggarakan Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT);
3. Adapun upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dalam rangka peningkatan dukungan Asuransi usaha Tanam Padi antara lain dengan adanya integrasi antara AUTP, UPJA dan Pembiayaan. Bahkan di Tahun 2020 capaian luasan lahan yang dilindungi AUTP mencapai 14.430 ha (per Agustus 2020) dan tertinggi di Provinsi Jawa Tengah. Namun demikian hal ini belum cukup optimal untuk meningkatkan angka dukungan AUTP karena terbentur pada kesadaran petani yang masih rendah dalam melindungi usaha taninya dengan AUTP.

C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Rencana Belanja Daerah Tahun 2020 setelah perubahan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas adalah sebesar Rp. 17.188.987.000 dapat direalisasi Rp. 15.527.557.485 atau sebesar 90,45% yang terdiri dari :

Tabel 3.2.

Neraca Keuangan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	Prosentase
I	PENDAPATAN – LRA	-	72.661.362,00	
	- Pendapatan Asli Daerah (PAD) – LRA	-	72.661.362,00	
	- Lain-lain Pendapatan yang sah – LRA	-	-	
II	BELANJA	29.144.791.104,00	25.005.760.592,00	85,80
	1. Belanja Operasi	28.750.091.104,00	24.637.607.717,00	85,70
	- Belanja Pegawai	20.475.562.431,00	17.067.357.101,00	83,35
	- Belanja Barang dan Jasa	5.355.828.673,00	4.730.276.016,00	88,32
	- Belanja Hibah	2.918.700.000,00	2.839.983.600,00	97,30
	2. Belanja Modal	394.700.000,00	368.152.875,00	93,27
	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	245.000.000,00	230.916.300,00	94,25
	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	100.000.000,00	99.225.575,00	99,23
	- Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	49.700.000,00	38.011.000,00	76,48
	- Belanja Modal Aset tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00
	SURPLUS / (DEFISIT)	(29.144.791.104,00)	(24.933.099.230,00)	85,55
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	(29.144.791.104,00)	(24.933.099.230,00)	85,55

Sedangkan informasi biaya yang dibutuhkan dalam mewujudkan sasaran yang terinci dalam anggaran dan realisasi per program adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3.

Realisasi Keuangan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas

No.	Sasaran	Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Prosentase
1	Meningkatkan produksi tanaman pertanian	Program Pengembangan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura	321.647.058	222.462.958	69,16%
		Pengembangan Pertanian Tanaman Pangan	167.524.058	113.884.258	67,98%
		Pengembangan Pertanian Hortikultura	154.123.000	108.578.700	70,45%

No.	Sasaran	Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Prosentase
		Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian	2.736.596.000	2.727.211.500	99,66%
		Pengembangan Mekanisasi Pertanian	386.225.000	386.112.700	99,97%
		Pengembangan Infrastruktur Bidang Pertanian	600.000.000	590.727.800	98,45%
		DAK Pertanian	1.750.371.000	1.750.371.000	100,00%
		Program Penyediaan Benih Pertanian	291.000.000	289.973.120	99,65%
		Operasional UPT Balai Benih Pertanian	291.000.000	289.973.120	99,65%
		Program Perlindungan Tanaman	93.523.900	49.406.400	52,83%
		Perlindungan dan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)	93.523.900	49.406.400	52,83%
		Program Pengembangan Produksi Tanaman Perkebunan	705.810.500	569.157.500	80,64%
		Pengembangan Perkebunan Tanaman Tahunan	70.442.300	70.426.400	99,98%
		Pengembangan Perkebunan Tanaman Semusim dan Rempah	135.368.200	121.669.900	89,88%
		Peningkatan Sarana Produksi Perkebunan	250.000.000	182.415.800	72,97%
		Peningkatan Kualitas Bahan Baku Komoditas Tembakau	250.000.000	194.645.400	77,86%
		Program Pemberdayaan Petani dan Penyuluh Pertanian	937.443.450	822.570.868	87,75%
		Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian	22.010.100	22.010.100	100,00%
		Penyusunan Program Penyuluhan Pertanian dan Perikanan	44.255.900	37.885.900	85,61%
		Pengembangan Balai Penyuluhan Pertanian	36.312.000	30.488.918	83,96%
		Pengembangan Kemampuan Petani dan Lembaga Petani	36.312.450	36.312.450	100,00%
		Pengembangan Kelembagaan Petani IPDMIP	798.553.000	695.873.500	87,14%

No.	Sasaran	Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Prosentase
		Program Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran Produksi Pertanian	77.399.130	77.399.130	100,00%
		Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian	77.399.130	77.399.130	100,00%
	Jumlah Sasaran : Meningkatkan produksi tanaman pertanian		5.163.420.038	4.767.565.976	92,33%
2	Meningkatnya Ketersediaan Pangan Utama	Program Peningkatan Pola Pangan Harapan			
		Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan dan Diversifikasi Pangan	349.977.110	349.525.610	99,87%
		Penyusunan Pola Pangan Harapan	44.378.900	44.378.900	100,00%
		Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	52.454.000	52.453.900	99,99%
	Jumlah Sasaran : Meningkatkan Ketersediaan Pangan Utama		446.810.000	446.358.410	99,90%
3	Meningkatnya Penguatan Cadangan Pangan	Program Penguatan Cadangan Pangan			
		Penanganan Daerah Rawan Pangan	368.445.075	367.525.225	99,75%
		Pendukung Kegiatan TNI (TMMD) untuk Pertanian	13.088.500	13.088.500	100,00%
		Pengembangan Desa Mandiri dan Lumbung pangan	68.757.900	68.757.900	100,00%
		Pengembangan Cadangan Pangan Daerah	55.040.350	55.040.350	100,00%
	Jumlah Sasaran : Meningkatkan Penguatan Cadangan Pangan		505.331.825	504.358.443	99,81%

Tabel 3.4.
Efektivitas Anggaran Terhadap Capaian Sasaran
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Tahun 2020

No	Sasaran	Jumlah Indikator	Prosentase rata-rata capaian kinerja	Pagu Anggaran	Realisasi	Prosentase Anggaran
1	Meningkatkan produksi tanaman pertanian	1	-135,65%	5.163.420.038	4.767.565.976	92,33%
2	Meningkatnya ketersediaan pangan utama	1	114,86%	446.810.000	446.358.410	99,90%
3	Meningkatnya penguatan cadangan pangan	1	102,46%	505.331.825	504.358.443	99,81%
4	Meningkatnya penerapan teknologi pertanian dan perlindungan pemerintah pada sektor pertanian	3	4.759,36%	2.736.596.000	2.727.211.500	99,66%
5	Meningkatnya produksi tanaman perkebunan	1	163,86%	705.810.500	569.157.500	80,64%
6	Meningkatnya produktivitas dan produksi pertanian tanaman pangan hortikultura	2	-1.357,28%	321.647.058	222.462.958	69,16%
7	Meningkatnya kinerja kelembagaan, permodalan, sumber daya manusia pertanian dan akses pasar	2	106,175%	1.014.842.580	899.969.998	88,68%
8	Meningkatkan pola pangan harapan	1	102,31%	446.810.000	446.358.410	99,90%
9	Meningkatnya penguatan cadangan pangan	1	102,46%	505.331.825	504.358.443	99,81%

Dengan capaian kinerja sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dari 13 indikator kinerja 8 indikator kinerja telah memenuhi target dan termasuk dalam kategori sangat baik/sangat berhasil, sedangkan capaian kinerja 5 indikator tidak memenuhi target. Dengan demikian 61,54% indikator kinerja telah mencapai target menunjukkan adanya efektivitas anggaran yang ada terhadap capaian sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas.

Sedangkan analisis efisiensi penggunaan sumberdaya yang merupakan perbandingan antara realisasi capaian kinerja dengan penyerapan

anggaran yang dipergunakan untuk mencapai target sasaran yang dicapai sebagai berikut :

Tabel 3.5.
Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumberdaya
pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Tahun 2020

No	Sasaran	Jumlah Indikator	Prosentase rata-rata capaian kinerja	Prosentase Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Meningkatkan produksi tanaman pertanian	1	-135,65%	92,33%	-
2	Meningkatnya ketersediaan pangan utama	1	114,86%	99,90%	14,96%
3	Meningkatnya penguatan cadangan pangan	1	102,46%	99,81%	2,65%
4	<i>Meningkatnya penerapan teknologi pertanian dan perlindungan pemerintah pada sektor pertanian</i>	3	-1.357,28%	99,66%	-
5	Meningkatnya produksi tanaman perkebunan	1	163,86%	80,64%	83,22%
6	Meningkatnya produktivitas dan produksi pertanian tanaman pangan hortikultura	2	-1.357,28%	69,16%	-
7	Meningkatnya kinerja kelembagaan, permodalan, sumber daya manusia pertanian dan akses pasar	2	106,175%	88,68%	17,50%
8	Meningkatkan pola pangan harapan	1	102,31%	99,90%	2,41%
9	Meningkatnya penguatan cadangan pangan	1	102,46%	99,81%	2,65%
	Rata-Rata	13	98,86%	81,24%	17,63%

Berdasarkan tabel diatas tampak bahwa realisasi pencapaian target yang telah ditetapkan dari 13 indikator kinerja, 8 diantara sangat berhasil dengan efisiensi penggunaan anggaran sebesar 17,63%. Efisiensi anggaran ini menunjukkan bahwa upaya pencapaian target sasaran telah dilakukan secara optimal dengan penggunaan anggaran seefisien mungkin, kecuali untuk indikator persentase peningkatan produksi tanaman pertanian, persentase dukungan asuransi usaha tani padi, persentase penurunan angka kerusakan tanaman, persentase peningkatan produktivitas tanaman pangan, persentase

peningkatan produksi hortikultura, yang tidak dapat tercapai dalam mendukung sasaran *meningkatkan produksi pertanian, meningkatnya penerapan teknologi pertanian dan perlindungan pemerintah pada sektor pertanian, meningkatnya produktivitas dan produksi pertanian tanaman pangan hortikultura* yang tidak tercapai karena faktor alam yaitu kondisi curah hujan yang tinggi yang berakibat pada penurunan produksi durian (hortikultura) serta serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) pada tanaman padi dan jagung yang menyebabkan penurunan produksi dan produktivitas tanaman pangan serta masih rendahnya kesadaran petani dalam perlindungan usaha taninya melalui Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP).

D. PRESTASI DAN PENGHARGAAN

Pada Tahun 2020 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan memperoleh beberapa prestasi dan penghargaan dari beberapa kegiatan di Tingkat Provinsi Jawa Tengah.

No	Nama	Prestasi yang diraih	Tingkat Provinsi	Tingkat Nasional	Keterangan
1	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas	Stand Terbaik pada Festival Buah 5 Jawa Tengah di Ungaran, Semarang	√	-	Juara I
2	Tukiman Kusmadi Desa Adisana Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas	Lomba Buah Durian pada Festival Buah 5 Jawa Tengah di Ungaran, Semarang	√	-	Juara II
3	Kabupaten Banyumas	Lomba Cipta Menu Beragam, Berguzu Seimbang dan Aman (B2SA) Berbasis Sumber Daya Lokal Tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020	√	-	Juara Harapan III

BAB IV

P E N U T U P

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas telah disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas menyadari sekalipun Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) telah dikembangkan sejak awal era reformasi dengan diterbitkannya Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah namun dalam penerapannya masih mengalami kendala karena pemahaman yang masih parsial, dan juga karena kesulitan mengubah paradigma untuk membangun manajemen pemerintahan yang berorientasi pada hasil (*result oriented government*).

Kesimpulan dan saran atas hasil pengukuran kinerja Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Hasil yang diperoleh dari pengukuran Penetapan Kinerja Tahun 2020 dapat disimpulkan bahwa dari 13 indikator kinerja, 8 indikator tercapai dengan dengan kategori ***sangat tinggi***. Sedangkan 1 indikator kinerja yaitu persentase dukungan asuransi usaha tani padi tercapai dengan kategori ***rendah***, dan 4 indikator kinerja lainnya tidak mencapai target yang ditetapkan. Faktor alam yang mendukung berkembangnya beberapa jenis OPT menyebabkan angka kerusakan tanaman yang masih cukup tinggi. Hal ini berakibat pula pada capaian indikator peningkatan produksi pertanian yang tidak mencapai target, baik pada tanaman pangan maupun hortikultura.
2. Capaian kinerja tertinggi ada pada sasaran meningkatnya produksi perkebunan. Capaian kinerja ini disumbangkan oleh capaian indikator kinerja tercapainya persentase peningkatan produksi tanaman perkebunan dengan tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebesar 83,22%.

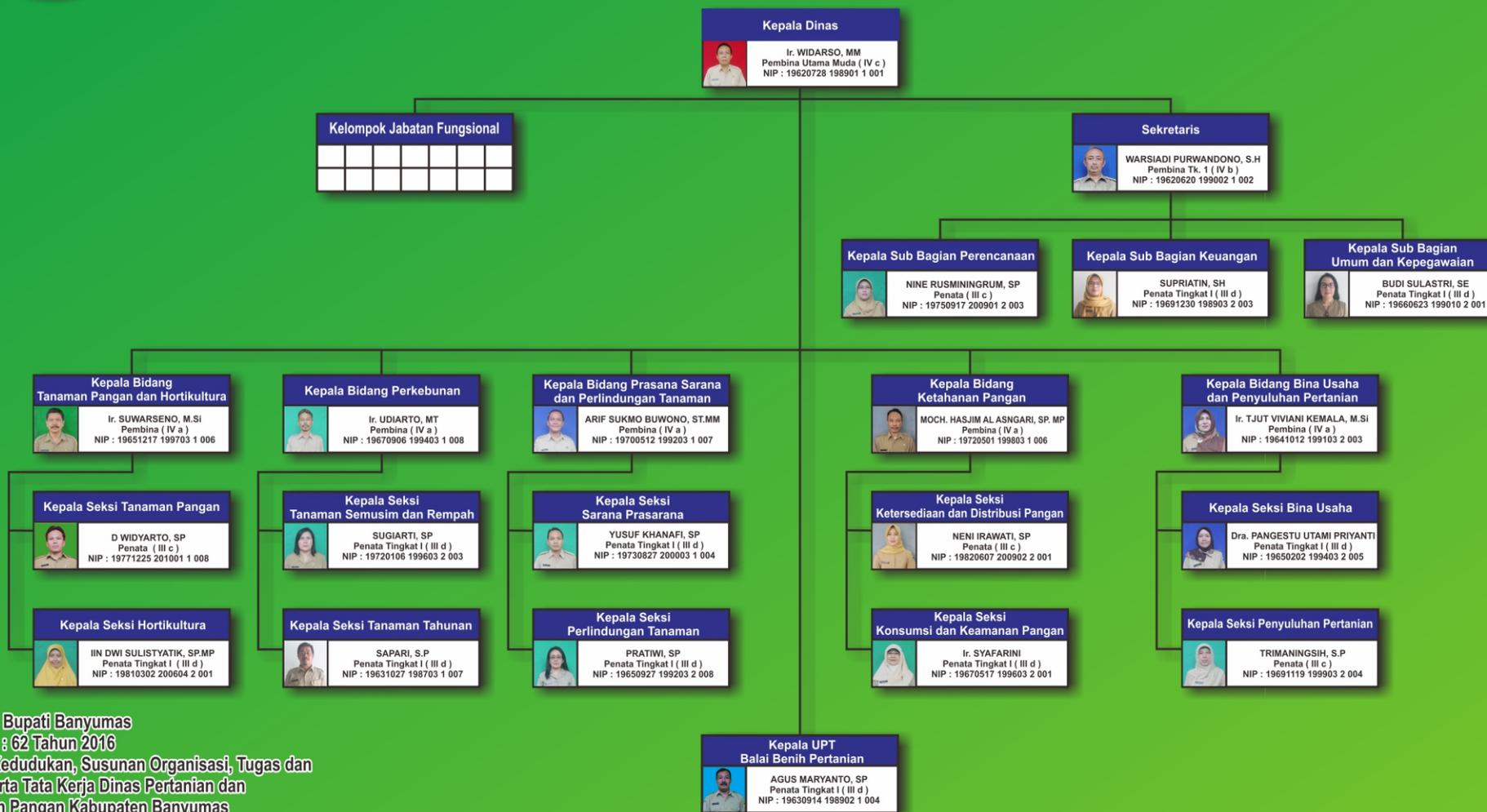
Adapun saran yang disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Meskipun capaian kinerja tahun 2020 untuk sebagian besar indikator termasuk dalam kategori **sangat tinggi**, namun mencermati hasil analisis masih terdapat beberapa indikator kinerja yang tidak mencapai target karena adanya kendala dari faktor alam yang menyebabkan berkembangnya OPT tertentu yang berdampak pada angka kerusakan tanaman. Untuk itu diperlukan upaya-upaya untuk dapat meminimalisir dampak alam terutama musim kemarau panjang dengan berbagai program secara kolaboratif, sehingga dapat mencapai target yang telah ditentukan mencapai peningkatan produksi pertanian serta sekaligus meningkatkan perlindungan pada petani sebagai bentuk perlindungan pemerintah pada sektor pertanian.
2. Hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian dalam pelaksanaan kegiatan di tahun yang akan datang adalah :
 - a) Perlunya sinkronisasi antara perencanaan dengan pelaksanaan kegiatan;
 - b) Perlunya penyusunan kembali alokasi waktu pelaksanaan kegiatan mengingat banyak kegiatan pertanian yang sangat tergantung pada musim dan cuaca;
 - c) Perlunya strategi khusus dalam percepatan pembentukan sentra komoditas;
 - d) Menerapkan system pertanian kolaboratif, yang memadukan beberapa aspek sehingga hasil yang dicapai dapat lebih optimal.



BAGAN STRUKTUR ORGANISASI

DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN KABUPATEN BANYUMAS



Peraturan Bupati Banyumas
 Nomor : 62 Tahun 2016
 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan
 Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pertanian dan
 Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA

DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN KABUPATEN BANYUMAS

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ir. WIDARSO, M.M
Jabatan : KEPALA DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

Selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA

Nama : Ir. ACHMAD HUSEIN
Jabatan : BUPATI BANYUMAS

Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Purwokerto, 02 Januari 2020

PIHAK KEDUA

Ir. ACHMAD HUSEIN
BUPATI BANYUMAS

PIHAK PERTAMA

Ir. WIDARSO, M.M
NIP. 196207281989011001

Authorized by Esakip Kabupaten Banyumas

PERJANJIAN KINERJA

SKPD : DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
TAHUN ANGGARAN : 2020

TUJUAN/SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	PENJELASAN	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
Meningkatnya Ketersediaan Pangan Utama				
	Persentase Ketersediaan Pangan Utama	Formulasi : Jumlah ketersediaan pangan utama DIBAGI jumlah kebutuhan penduduk per kapita per tahun DIKALI 100% Perhitungan : non kumulatif Sumberdata : DINPERTAN KP Kab. Banyumas	%	95
Meningkatkan Pola Pangan Harapan				
	Skor Pola Pangan Harapan	Formulasi : Skor pola pangan harapan Perhitungan : non kumulatif Sumberdata : DINPERTAN KP Kab. Banyumas	%	91.00
Meningkatkan Produksi Tanaman Pertanian				
	Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pertanian	Formulasi : Produksi Tanaman Pertanian tahun ke n Dikurangi Produksi Tanaman Pertanian tahun ke n-1 DIBAGI Produksi Tanaman Pertanian Tahun ke n-1 DIKALI 100% Perhitungan : non kumulatif Sumberdata : DINPERTAN KP Kab. Banyumas	%	1
Meningkatnya penerapan teknologi pertanian dan perlindungan pemerintah pada sektor pertanian				

TUJUAN/SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	PENJELASAN	SATUAN	TARGET
	Persentase Dukungan Asuransi Usaha Tani Padi	Formulasi : Jumlah luas tanam peserta Asuransi Usaha Tani tahun ke n dibagi jumlah luas tanam tahun ke n DIKURANGI Jumlah luas tanam peserta Asuransi Usaha Tani tahun ke n-1 dibagi jumlah luas tanam tahun ke n-1 di DIKALI 100% Perhitungan : non kumulatif Sumberdata : DINPERTAN KP Kab. Banyumas	%	10.00
	Persentase penurunan angka kerusakan tanaman	Formulasi : Jumlah luas tanaman padi rusak berat tahun ke n-1 dikurangi Jumlah luas tanaman padi rusak berat tahun ke n DIBAGI luas tanam padi tahun ke n DIKALI 100% Perhitungan : non kumulatif Sumberdata : DINPERTAN KP Kab. Banyumas	%	5.00
	Persentase penurunan angka luasan kekeringan	Formulasi : Luas lahan tahun ke n-1 yang terdampak kekeringan dikurangi Luas lahan tahun ke n yang terdampak kekeringan DIBAGI Luas lahan tahun ke n-1 yang terdampak kekeringan DIKALI 100% Perhitungan : non kumulatif Sumberdata : DINPERTAN KP Kab. Banyumas	%	2
Meningkatnya produksi tanaman perkebunan				
	Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan	Formulasi : Produksi tanaman perkebunan tahun ke n dikurangi Produksi tanaman perkebunan tahun ke n-1 DIBAGI Produksi tanaman perkebunan tahun ke n-1 DIKALI 100% Perhitungan : non kumulatif Sumberdata : DINPERTAN KP Kab. Banyumas	%	1.00
Meningkatnya produktivitas dan produksi pertanian tanaman pangan hortikultura				

Authorized by Esakip Kabupaten Banyumas

TUJUAN/SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	PENJELASAN	SATUAN	TARGET
	Persentase Peningkatan Produksi Hortikultura	Formulasi : Produksi tanaman hortikultura tahun ke n Dikurangi Produksi tanaman hortikultura tahun n-1 DIBAGI Produksi tanaman hortikultura tahun ke n-1 DIKALI 100% Perhitungan : non kumulatif Sumberdata : DINPERTAN KP Kab. Banyumas	%	1.00
	Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan	Formulasi : Produktivitas tanaman pangan tahun ke n Dikurangi Produktivitas tanaman pangan tahun ke n-1 DIBAGI Produktivitas tanaman pangan tahun ke n-1 DIKALI 100% Perhitungan : non kumulatif Sumberdata : DINPERTAN KP Kab. Banyumas	%	1.00
Meningkatnya kinerja kelembagaan, permodalan, Sumber Daya Manusia Pertanian, dan akses pasar				
	Persentase Cakupan bina kelompok petani	Formulasi : Jumlah kelompok petani terbina Dibagi Jumlah kelompok tani DIKALI 100% Perhitungan : non kumulatif Sumberdata : DINPERTAN KP Kab. Banyumas	%	78.16
	Persentase Pendampingan kelompok tani pelaku usaha agribisnis	Formulasi : Jumlah pelaku usaha agribisnis yang didampingi Dibagi Jumlah kelompok tani pelaku agribisnis DIKALI 100% Perhitungan : non kumulatif Sumberdata : DINPERTAN KP Kab. Banyumas	%	20
Meningkatnya Penguatan cadangan pangan				
	Persentase Penguatan cadangan pangan	Formulasi : Jumlah cadangan pangan DIBAGI jumlah kebutuhan cadangan pangan DIKALI 100% Perhitungan : non kumulatif Sumberdata : DINPERTAN KP Kab. Banyumas	%	80

Authorized by Esakip Kabupaten Banyumas

TUJUAN/SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	PENJELASAN	SATUAN	TARGET
Meningkatnya Penguatan cadangan pangan				
	Persentase Penguatan cadangan pangan	Formulasi : Prosentase jumlah cadangan pangan kabupaten terhadap standar cadangan pangan kabupaten Perhitungan : non kumulatif Sumberdata : DINPERTAN KP Kab. Banyumas	%	80

No	Program	Anggaran (Rp)	Sumber
1	Program Peningkatan Pola Pangan Harapan	595.000.000,00	APBD
2	Program Perlindungan Tanaman	123.750.000,00	APBD
3	Program Pengembangan Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan	1.225.000.000,00	APBD
4	Program Pengembangan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura	640.000.000,00	APBD
5	Program Penyediaan Benih Pertanian	300.000.000,00	APBD
6	Program Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran Produksi Pertanian	300.000.000,00	APBD
7	Program Pemberdayaan Petani dan Penyuluh Pertanian	1.263.553.000,00	APBD
8	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian	6.595.000.000,00	APBD
9	Program Penguatan Cadangan Pangan	595.000.000,00	APBD
10	Program Peningkatan Pelayanan Perkantoran	3.015.920.000,00	APBD
11	Program Peningkatan Kualitas Perencanaan dan Pelaporan Perangkat Daerah	150.000.000,00	APBD
TOTAL		14.803.223.000,00	

Purwokerto, 02 Januari 2020



Authorized by Esakip Kabupaten Banyumas

**DOKUMENTASI PRESTASI DAN PENGHARGAAN YANG DIPEROLEH
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN KABUPATEN
BANYUMAS TAHUN 2020**

